BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Sebelum membuat suatu perancangan dibutuhkan konsep desain atau strategi perancangan, sehingga tujuan perancangan tepat mengenai sasaran. Perancangan yang akan dilakukan dari media informasi mengenai batik Jambi yaitu dengan membuat atau merancang suatu media informasi yang berupa buku.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari perancangan media informasi tentang bentuk dan makna motif batik Jambi adalah :

- Mengajak masyarakat agar lebih mengenali bentuk dan makna motif batik Jambi.
- Melestarikan batik Jambi.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

- Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang dilakukan agar pesan ataupun tujuan yang ingin disampaikan tepat pada sasasran, maka akan melakukan perancangan media informasi menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari. Karena khalayak sasaran adalah orang Indonesia khususnya masyarakat Jambi akan tetapi didalam perancangan ini tetap masih akan mengandung unsur bahasa Jambinya seperti nama batik dan isitlah-isilah atau pantunan nasehat adat Jambi supaya identitas Jambi tetap masih ada.

- Pendekatan Visual

Pada perancangan ini pendekatan visual yang akan mengangkat tema batik itu sendiri. Strategi pendekatan visual yang digunakan adalah dengan menyajikan ilustrasi foto dengan gaya realis fotografi. Penggunaan realis fotografi agar pembaca lebih mengetahui dengan jelas bentuk motif batik Jambi ini. Akan tetapi pada perancangan ini akan menggunakan penataan layout modern.



Gambar III.1 Referensi pendekatan visual dengan gaya fotografi
Sumber: https://www.pinterest.com/
(Diakses pada 20 Mey 2016)

III.1.3 Mandatory

Mandatory yang dipilih pada perancangan ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi. Dikarenakan prindag telah membantu dalam pengembangan data penelitian pada perancangan ini.



Gambar III.2 Logo Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi
Sumber : disperindag.jambiprov.go.id
(Diakses pada 20 Mei 2016)

III.1.4 Materi Pesan

Dalam perancangan media informasi ini, materi pesan yang akan di sampaikan yaitu beberapa hal tentang motif batik Jambi. antara lain :

- Penjelasan mengenai sejarah batik Jambi
- Penjelasan mengenai motif dan makna batik Jambi
- Gambar-gambar motif batik Jambi

III.1.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang dipakai adalah gaya bahasa yang biasanya di gunakan sehari-hari. Menggunakan bahasa Indonesia yang singkat, padat, dan jelas langsung kepada inti pesan atau hal yang ingin disampaikan. Sehingga pesan yang ingin disampaikan mudah diterima oleh target audience.

III.1.6 Khalayak Sasaran Perancangan

Khalayak sasaran dari perancangan media komunikasi mengenai bentuk dan makna batik Jambi adalah masyarakat yang berada di Provinsi Jambi khususnya di Kota Jambi. Khalayak dari semua kalangan mulai dari kalangan muda hingga kalangan tua yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui bentuk dan makna motif batik Jambi.

a. Geografis

   Mencakup seluruh daerah Kota Jambi bertujuan untuk mengenalkan motif dan makna batik Jambi keseluruh masyarakat, mulai dari kalangan muda sampai kalangan tua.

b. Demografis

Jenis Kelamin	: Laki-laki dan Perempuan
Umur	: 17 Tahun – 25 Tahun
Pendidikan	: Mahasiswa / Mahasiswi
Status Sosial	: Menengah Keatas
Wilayah	: Kota Jambi

c. Psikografis

- Mempunyai ketertarikan terhadap budaya bangsa khususnya batik Jambi.
- Kalangan muda dan tua yang ingin mengetahui secara detail tentang bentuk dan makna motif batik Jambi.
- Mencintai produk bangsa, salah satunya batik Jambi.

III.1.7 Strategi Kreatif

Penerapan strategi kreatif pada perancangan media informasi ini yaitu dengan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang ngebahas tentang batik Jambi, seperti pengertian batik secara umum, sejarah batik Jambi, berbagai motif batik Jambi dan makna-maknanya, informasi tersebut akan di munculkan dengan tampilan fotografi. Tetapi pada perancangan ini nuansa-nuansa tradisional kota Jambi masih akan tetap ditimbulkan seperti nilai-nilai etika ungkapan budaya masyarakat Jambi. Dari segi layout akan di buat layout yang modern supaya tampilan buku tidak ketinggalan zaman. Sebelum memasukin sub bab motif batik Jambi akan ada nilai-nilai etika ungkapan budaya masyarakat Jambi dan warna backgroundnya akan disesuaikan dengan motif batik setiap bab. dari segi tipografi akan menggunakan beberapa font yang masih berhubungan dengan bentuk motif batik.

III.1.8 Strategi Media

Untuk menginformasikan motif batik Jambi kepada masyarakat, dibutuhkan media komunikasi yang tepat dan sesuai dengan solusi permasalahan. Media-media tersebut terdiri dari media utama yang telah ditentukan yaitu media berupa buku, dan media pendukung yang berperan sebagai media pembantu.

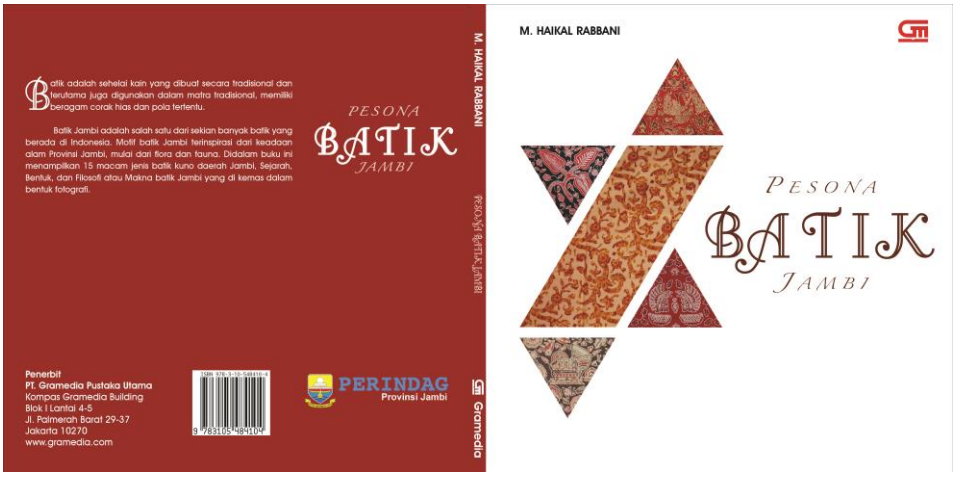
a. Media Utama

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan saranasarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan dan Tarigan, 1986: 13).

Media utama yang digunakan untuk perancangan media informasi mengenai motif batik Jambi adalah sebuah buku yang berisi tentang gambar-gambar motif batik Jambi serta penjelasan mengenai motif batik Jambi. Pemilihan media buku tersebut dilatar belakangi oleh penyelesaian masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu buku merupakan media komunikasi yang memiliki banyak kelebihan, antara lain :

- Buku kaya akan imajinasi dan merangsang pemikiran untuk mengembangkan ide-ide kreatif.
- Buku memiliki bahasan yang lengkap, dalam sebuah buku biasanya membahas suatu topik yang menyeluruh.
- Buku merupakan sarana informasi yang mudah didapat, karena banyaknya toko-toko yang menjual buku (toko buku).
- Buku merupakan sumber pengetahuan.
- Buku merupakan sarana informasi yang dapat dibaca kapan saja, dimana saja, dan dapat dibaca berulang-ulang.
- semakin tua buku maka informasi di dalamnya akan dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan yang ada pada saat itu.
- Buku bisa sebagai bahan koleksi.

Sebagai bentuk dukungan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi terhadap buku ini, pada bagian sampul belakang buku juga akan disertakan logo dinas Provinsi Jambi.



Gambar III.3 Logo dinas Provinsi Jambi pada bagian belakang buku
Sumber : Pribadi 2016

b. Media Pendukung

Media pendukung yang akan digunakan berfungsi untuk mendampingi dan memperkuat media utama. Media pendukung yang digunakan antara lain :

- Poster

  Menurut Zanu (2009), poster merupakan gambar-gambar yang dirancang sedemikian rupa sehingga menarik perhatian, sedikit menggunakan kata-kata, dicetak pada sehelai kertas atau bahan lain yang ditempelkan pada tempat tertentu.

- X-Banner

  X-Banner merupakan sebuah media cetak berdiri yang dapat ditempatkan di sekitaran rak toko buku.

- Media Sosial (Instagram, Facebook, Twitter)

  Promosi melalui media social sangatlah beguna dizaman kini dimana semua hal bisa di dapat melalui media internet.

- Pameran

  Pameran akan dilakukan setelah 2 minggu *launching* buku. Isi dari pameran tersebut *display* motif-motif dan memberikan informasi tentang batik Jambi

- T-Shirt

  Media ini akan diberikan kepada 100 orang pembeli pertama buku ini.
- Pembatas Buku

  Fungsi media ini supaya pembaca lebih cepat mengetahui halaman terakhir yang dia baca dan supaya halaman buku tetap mulus karena tidak ada bekas lipatan.
- Paper Bag

  Paper bag adalah media komunikasi yang terbuat dari kertas dan berbentuk tas atau wadah. *Paper bag* diberikan kepada khalayak sasaran yang membeli buku mengenai motif batik Jambi yang berfungsi sebagai tempat/wadah untuk membawa barang belanjaan (buku) agar lebih praktis. Paper bag akan di berikan kepada 100 orang pembeli pertama secara gratis.
- Gantungan Kunci dan Pin

  Gantungan Kunci dan Pin sebagai bonus (merchandise) dari setiap pembelian buku pesona batik Jambi selama 15 Agustus – 6 Oktober 2016 yang terdapat di Gramedia Jl.Prof. DR. Soemantri Brojonegoro No. 52 Kebun Jeruk, Jambi
- Stiker

  Media ini akan dibagikan kepada semua konsumen yang membeli buku ini dan setiap orang yang mengunjungi stand buku pesona batik Jambi yang terdapat di Gramedia Jl.Prof. DR. Soemantri Brojonegoro No. 52 Kebun Jeruk, Jambi

III.1.9 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana atau langkah yang ditempuh dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target audience. Dalam perancangan ini, produk tersebut adalah buku mengenai aneka ragam motif batik Jambi dengan target sasaran utamanya yaitu masyarakat kota jambi yang terdiri dari remaja dan juga dewasa.

Lokasi penyebaran diarahkan ke lingkungan dimana masyarakat biasanya berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya di daerah sekolah, perkantoran, dan toko buku yang terdapat di wilayah Kota Jambi.

Tabel III.1 Strategi Disribusi
Sumber: Pribadi 2016

No	Media	Bulan dan Tahun			
		Agustus 2016	September 2016	Oktober 2016	November 2016
	Media Utama				
a	Buku				
	Media Pendukung				
	Media Informasi				
a	Poster				
b	X-Banner				
c	Media Sosial				
d	Pameran				
	Media Pengingat				
a	Stiker				
b	T-Shirt				
c	Paper Bag				
d	Pembatas Buku				
e	Gantungan Kunci dan Pin				

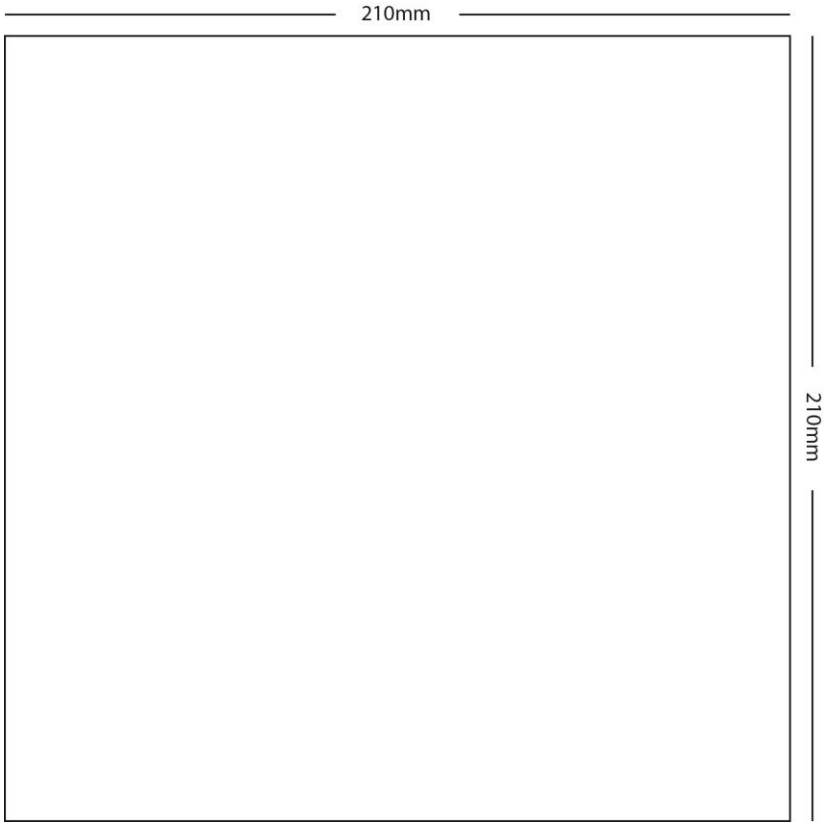
III.2 Konsep Visual

Untuk menghasilkan visual yang baik maka dibutuhkan konsep visual yang matang untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam perancangan.

III.2.1 Format Desain

Format desain buku ini adalah sebagai berikut :

- Buku berbentuk persegi (21cm x 21cm) ukuran ini dipilih supaya pada saat pendisplayan akan lebih mudah di temukan dikarenakan format buku berbeda dari yang lain.
- Jenis Kertas pada cover buku adalah kertas linen 210 gram.
- Jenis kertas pada isi buku adalah *art paper* 150 gram.
- Buku di *hardcover*.

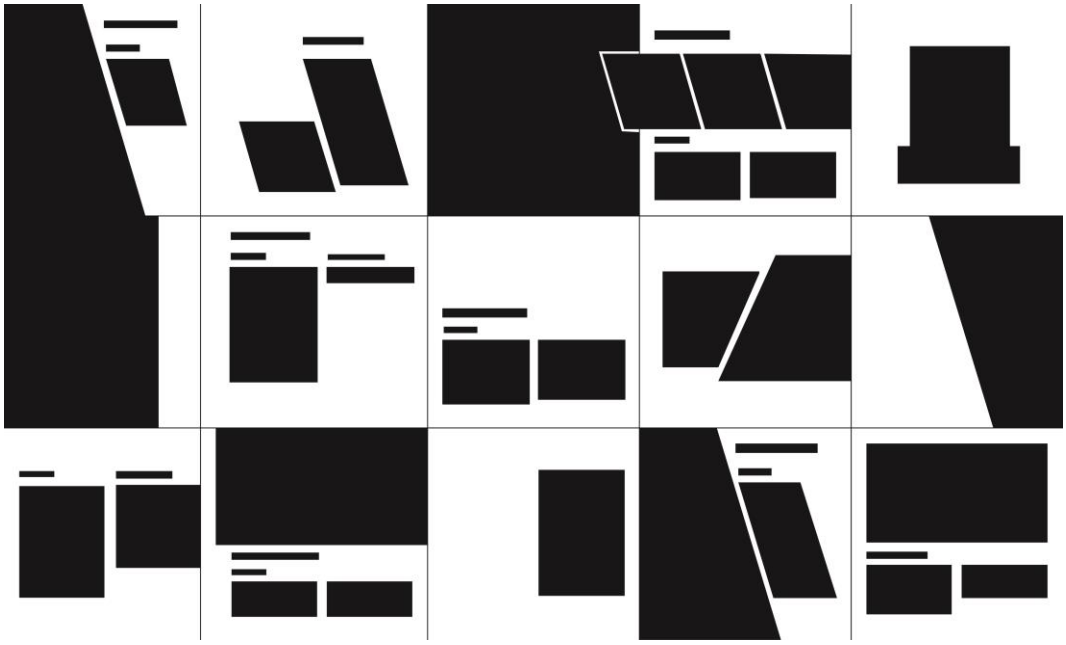


Gambar III.4 Format Desain Buku
Sumber : Pribadi 2016

III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Konsep *layout* pada perancangan buku ini dengan menggunakan desain yang modern. Desain modern adalah desain yang sangat memperhatikan kemanfaatan fungsi atau *form follow function*, dan mengacu pada teori prinsip *layout* dari buku "LAYOUT", menurut Surianto Ruslan, S.Sn. Prinsip dasar *layout* adalah juga prinsip dasar desain grafis (Rustan, Surianto, h.74) dan mengemukanan beberapa patokan dasar pada saat merancang sebuah *layout*, antara lain:

- Sequence (Urutan)
- Emphasis (Penekanan)
- Balance (Keseimbangan)
- Unity (Kesatuan)



Gambar III.5 Tata Letak/Format Layout
Sumber : Pribadi 2016

III.2.3 Huruf

Menurut Dendi Sudiana (Sudiana,2001, h.1) tipografi adalah elemen grafis yang paling mudah dibaca. Tetapi melalui kata-kata yang terdiri dari huruf oleh huruflah memandu pemahaman pembaca pesan atau ide. Pada perancangan media informasi ini menggunakan beberapa jenis huruf atau *font*, antara lain :

Font LittleLordFontleroy digunakan pada judul, sub judul, dan nilai-nilai etika ungkapan budaya masyarakat Jambi.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font Zapfino Extra LT One digunakan pada judul buku dan judul Sejarah Batik Jambi :

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font Avant Garde Medium BT digunakan pada body teks dan arti dari nilai-nilai etika ungkapan budaya masyarakat Jambi :

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font Lobster 1.4 digunakan pada perancangan media pendukung poster dan *x-banner*, yang terdapat pada tulisan *now*.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font Arvo digunakan pada perancangan media pendukung poster dan *x-banner*, yang terdapat pada tulisan GRATIS.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font Lobster 1.4 digunakan pada perancangan media pendukung poster dan *x-banner*, yang terdapat pada tulisan, *T-SHIRT*, untuk 100 pembeli pertama dan 15 Agustus – 15 Oktober.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

III.2.4 Ilustrasi

Pengertian ilustrasi menurut Kusmiyanti adalah Ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan. Ilustrasi yang digunakan pada media informasi adalah teknik fotografi, pengguna teknik fotografi ini agar pembaca bisa melihat langsung detail motif batik dan membayangkan bentuk Batik Jambi dan gambar yang ditampilkan lebih nyata.

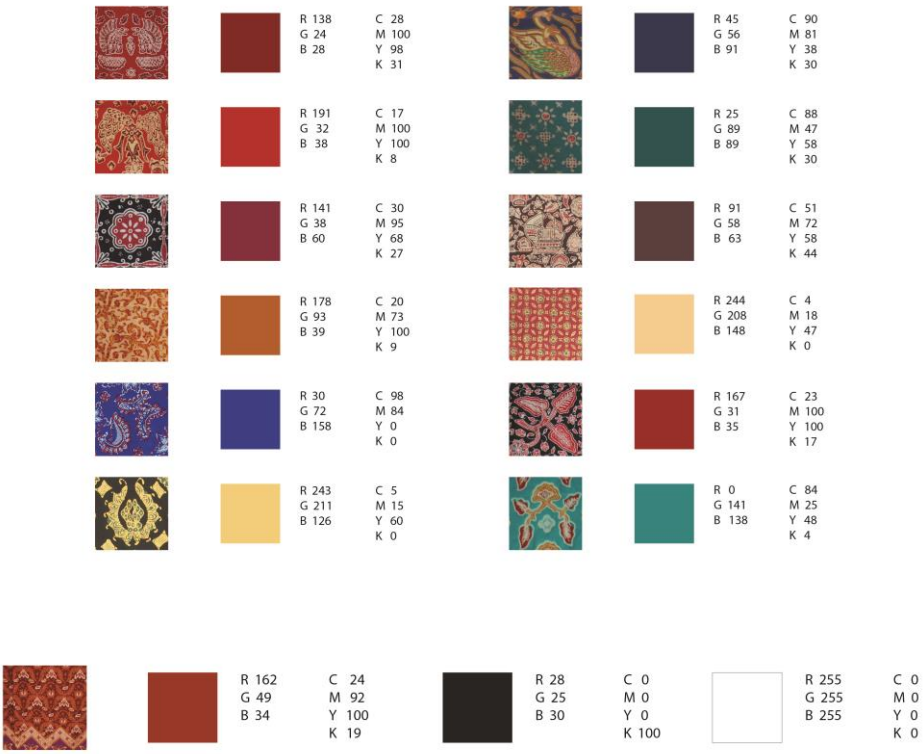
Istilah fotografi menurut kamus fotografi oleh Nugroho (dalam Lukman, 2014), "berasal dari bahasa latin, yaitu photos dan graphos. Photos artinya cahaya atau sinar, sedangkan graphos artinya menulis atau melukis. Jadi, arti sebenarnya dari fotogarfi adalah proses dari seni pembuatan gambar (melukis dengan sinar atau cahaya) pada sebuah bidang atau pembukaan yang dipetakan" (hal.17).



Gambar III.6 contoh penggunaan gaya fotografi pada buku
Sumber : https://www.pinterest.com/
(Diakses pada 20 Mey 2016)

III.2.5 Warna

Menurut Albert H. Munsell, Warna merupakan elemen penting dalam semua lingkup disiplin seni rupa, bahkan secara umum warna merupakan bagian penting dari segala aspek kehidupan manusia. Warna merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam perancangan media informasi ini, karena warna memberikan kesan tersendiri. Warna-warna yang akan digunakan pada buku ini adalah warna-warna dari batik Jambi. Hal ini dilakukan agar memberikan kesan yang sesuai dan menghasilkan satu kesatuan antara media dengan topik yang dibahas yaitu mengenai batik Jambi. Berikut adalah warna-warna yang akan digunakan untuk media informasi ini :



Gambar III.7 Skema Warna
Sumber : Pribadi 2016